

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini terdiri dari dua bagian utama yaitu kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan yang diperoleh merupakan inti dan penjabaran dari hasil dan temuan studi. Sedangkan rekomendasi dibagi menjadi tiga, yaitu rekomendasi untuk pemerintah, rekomendasi untuk masyarakat, dan rekomendasi penelitian lanjutan. Rekomendasi ini dihasilkan berdasarkan beberapa proses analisis yang telah dilalui.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kampung berbasis TIK mempengaruhi tingkat kenyamanan hidup berdasarkan interaksi masyarakat. Seperti yang telah dikatakan Root (2001), bahwa dalam menciptakan suatu kenyamanan diperlukan pembangunan suatu kawasan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep pembangunan tidak lagi sebatas sektor agraris dan infrastruktur tetapi mengarah pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Keberadaan TIK yang mengubah segi kehidupan masyarakat, dimana mengubah dunia maya sebagai ruang kehidupan baru yang sangat prospektif bagi aktifitas masyarakat (Gita & Igiriza, 2016). Pengembangan kampung merupakan alat kunci untuk mendorong diversifikasi dan inovasi di suatu daerah. Pembangunan tersebut bertujuan untuk membalikkan proses depopulasi, merangsang kesempatan dan lapangan kerja, merespon permintaan yang terus meningkat untuk kualitas, kesehatan, keselamatan, pengembangan dan kenyamanan yang lebih baik, dan akhirnya meningkatkan kualitas hidup populasi (DG Agriculture and Rural Development, 2010).

Pengembangan kampung berbasis TIK di RT 36 dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Dimana tujuan pengembangannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan. Pengembangan berbasis TIK sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena mayoritas masyarakat RT 36 bekerja pada sektor wirausaha. Dengan adanya internet, masyarakat usaha dapat menjual secara online dengan jangkauan pemasaran lebih luas dibandingkan dengan penjualan biasa. Secara keseluruhan, terdapat pengaruh antara pengembangan Kampung *Cyber* berbasis TIK terhadap tingkat kenyamanan hidup masyarakat RT 36. Temuan dalam penelitian ini didapatkan dari penilaian penerapan TIK dalam pengembangan kawasan dan penilaian terhadap tingkat kenyamanan hidup masyarakat berdasarkan interaksi masyarakat lokal. Hasil analisis regresi linier sederhana yang telah

dilakukan yaitu didapatkan nilai R Square sebesar 0,894, nilai tersebut berarti variabel pengembangan Kampung *Cyber* memberikan sumbangan terhadap tingkat kenyamanan hidup sebesar 89,4% dan terdapat 10,6% tingkat kenyamanan hidup yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar yang tidak diteliti. Pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pengembangan kampung ini memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kenyamanan hidup masyarakat. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 2,002.

Tingginya nilai kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh adanya perubahan kehidupan dari sebelum dan sesudah terbentuknya Kampung *Cyber*. Perubahan tersebut meliputi perubahan gaya hidup, kemudahan berinteraksi, dan keikutsertaan dalam kegiatan sosial. Dengan adanya pengembangan Kampung *Cyber* masyarakat menjadi mengenal internet dan telah membuka wawasannya untuk menjadi lebih baik dan maju. Setelah terbentuknya Kampung *Cyber* kehidupan masyarakat kini tidak lepas dari internet. Internet digunakan dalam hal-hal positif yang membantu dalam kegiatan sehari-hari. Untuk kumpulan warga yang dilakukan rutin setiap bulannya kini dilakukan dengan undangan elektronik karena mereka telah memiliki grup RT. Terbukti bahwa Kampung *Cyber* merupakan RT yang paling maju diantara RT lainnya di Kelurahan Patehan.

Salah satu indikator dalam penilaian tingkat kenyamanan hidup yaitu tingkat layanan kawasan, dimana lokasi sangat menentukan dalam kemudahan akses yang memberikan dampak pada kenyamanan hidup dalam berdasarkan interaksi masyarakat lokal. Kampung *Cyber* berada di lokasi yang strategis yaitu dekat dengan obyek wisata Tamansari, Alun-alun Selatan, dan Alun-alun Utara. Selain itu kawasan Kampung *Cyber* merupakan kawasan Kraton Yogyakarta, dimana kawasan ini sering dikunjungi oleh wisatawan. Sehingga lokasi Kampung *Cyber* dekat dengan fasilitas dan sarana umum yang mudah dijangkau, mulai dari sarana pendidikan, peribadatan, dan perekonomian.

Adanya perubahan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah terbentuknya Kampung *Cyber*, dimana penghasilan masyarakat setelah terbentuknya Kampung *Cyber* menjadi meningkat. Dan rata-rata masyarakat yang belum memiliki pekerjaan kini telah memiliki pekerjaan yaitu setelah terbentuknya Kampung *Cyber*. Internet memudahkan masyarakat dalam pemasaran produk-produk kerajinan masyarakat dan penawaran bisnis masyarakat setempat, karena mayoritas masyarakat Kampung *Cyber* bekerja sebagai wirausaha. Kini pemasaran yang dilakukan telah meluas cakupannya. Selain peningkatan perekonomian juga terdapat perubahan kawasan lingkungan Kampung *Cyber*. Sekarang kawasan Kampung *Cyber* memiliki ciri khas yang berbeda dari kawasan lainnya. Perbedaan tersebut terletak pada mural-mural yang berada di dinding pembatas jalan dan dinding-dinding rumah warga. Mural yang ada di Kampung *Cyber* memberikan ciri khas yang unik serta gambar-gambarnya tidak ditemui di kawasan lain. Secara umum, adanya pengembangan Kampung *Cyber* memberikan

dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat setempat. Berdasarkan RTRW Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029, Kelurahan Patehan diperuntukan sebagai kawasan permukiman perkotaan. Hal tersebut sesuai dengan kondisi eksistingnya, sehingga adanya penerapan TIK mendukung fungsi kawasan permukiman karena mendukung permukiman tersebut lebih maju dan berkembang.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan ilmu perencanaan wilayah dan kota, rekomendasi yang dapat diberikan untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kenyamanan hidup masyarakat, maka dirumuskan beberapa rekomendasi untuk pemerintah, masyarakat, dan penelitian lanjutan.

### **5.2.1 Rekomendasi untuk Pemerintah**

Rekomendasi yang diberikan sebagai masukan terhadap perencanaan dan pembangunan kampung kota yang mempertimbangkan tingkat kenyamanan bagi masyarakat yaitu:

1. Kriteria kepuasan kenyamanan bertempat tinggal berdasarkan pengembangan kawasan perlu ditindaklanjuti dengan penyusunan indikator-indikator sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu kawasan, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kawasan.
2. Peningkatan perekonomian kreatif di kampung-kampung kota sehingga tidak tertinggal perekonomiannya.
3. Pemerintah dapat meninjau kembali kebijakan dasar dalam pengembangan kawasan dengan mempertimbangkan kondisi kenyamanan dan potensi kawasan.
4. Diperlukan program-program yang serius dalam meningkatkan kenyamanan hidup masyarakat terkait dengan adanya *digital divide* (kesenjangan teknologi informasi dan komunikasi).

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Masyarakat**

Masyarakat Kampung *Cyber* diharapkan dapat mempertahankan kondisi kenyamanan di lingkungan dengan:

1. Menjaga lingkungan agar tetap nyaman.
2. Mengoptimalkan peran kelompok usaha agar terus maju dan berkembang.
3. Tetap menjaga hubungan baik dengan tetangga.
4. Meningkatkan peran dan kapasitas intitusi lokal khususnya yang bergerak untuk pemuda.

5. Meningkatkan keterampilan sehingga dapat terus bersaing di dunia kerja.
6. Meningkatkan kualitas kawasan agar dapat dijadikan percontohan bagi kampung-kampung kota lainnya.

### **5.2.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Berkaitan dengan studi mengenai kajian pengaruh pengembangan Kampung *Cyber* terhadap tingkat kenyamanan hidup, terdapat beberapa studi lanjutan yang direkomendasikan penyusun yaitu:

1. Kajian pengembangan kampung berbasis TIK terhadap tingkat kenyamanan hidup, kajian tersebut berkaitan dengan ketepatan parameter yang digunakan dalam mencari tingkat kenyamanan hidup masyarakat.
2. Evaluasi terhadap kebijakan dalam pengembangan kawasan terhadap pengaruh tingkat kenyamanan hidup masyarakat. Studi ini bertujuan untuk melihat efektivitas kebijakan pengembangan kawasan di kampung-kampung kota di Yogyakarta untuk meningkatkan kenyamanan dalam bertempat tinggal.